

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran dan penyebab perilaku *hyperhonest* di media sosial pada mahasiswa sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan penyebab perilaku *hyperhonest* di media sosial pada mahasiswa. *Hyperhonest* yaitu perilaku lebih jujur dengan mengungkapkan privasi secara berlebihan di media sosial. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pengguna media sosial. Pemilihan Mahasiswa dikarenakan mahasiswa di era digital ini dituntut untuk memiliki kecakapan teknologi, media sosial merupakan bentuk dari kecanggihan teknologi. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku *hyperhonest*. Penelitian ini menggunakan teori hierarki kebutuhan Maslow dengan subjek berjumlah tiga orang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk meneliti fenomena curhat berlebih di media sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interviewing*) agar subjek dapat lebih leluasa menceritakan pengalamannya, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif tergolong rumit karena informasi yang didapatkan dapat berkembang tergantung kondisi di lapangan, untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan analisis data yakni: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran perilaku *hyperhonest* pada setiap subjek berbeda. Terdapat lima faktor penyebab perilaku *hyperhonest* antara lain: faktor *overthinking*, faktor keluarga, faktor *bullying*, faktor trauma, dan lingkungan.

kata kunci: mahasiswa, *hyperhonest*, media sosial

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is how the description and causes of hyperhonest behavior on social media in students are, so this study aims to find out the description and causes hyperhonest behavior on social media among students. Hyperhonest is a more honest behavior by revealing excessive privacy on social media. The subject criteria in this study were students who were active users of social media. The reason for choosing students is that students in this digital era are required to have technological skills, social media is a form of technological sophistication. The variable in this study is hyperhonest behavior. This study uses Maslow's hierarchy of needs theory with three subjects.

This study uses a qualitative method with a phenomenological approach to examine the phenomenon of excessive sharing on social media. The data collection technique used was in-depth interviews so that subjects could more freely tell their experiences and documentation. Qualitative data analysis is relatively complicated because the information obtained can develop depending on field conditions, to overcome this, researchers use data analysis, namely: data reduction, data presentation, conclusions and verification. The results of the study showed that the description of hyperhonest behavior in each subject is different. There are five factors that cause hyperhonest behavior, including: overthinking factors, family factors, bullying factors, trauma factors and environmental factors.

Keywords: student, hyperhonest, social media

خالصة

إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية وصف وتسبب السلوك المفرط الصدق على وسائل التواصل الاجتماعي لدى الطلاب، لذا فإن هدف هذا البحث هو معرفة الصورة وأسباب السلوك المفرط في الصدق على وسائل التواصل الاجتماعي لدى الطلاب أكثر صدقًا. هذا هو فرط الصدق سلوك أكثر صدقًا من خلال الإفراط في الكشف عن الخصوصية على وسائل التواصل الاجتماعي. معايير الموضوع في هذا البحث هي الطلاب الذين يستخدمون وسائل التواصل الاجتماعي النشطين. يتم اختيار الطلاب لأن الطلاب هم الأشخاص المطلوب منهم أن يكونوا على دراية بالمعرفة والتكنولوجيا. وسائل التواصل الاجتماعي هي شكل من أشكال التطور التكنولوجي. المتغير في هذا البحث هو السلوك المفرط في الصدق. يستخدم هذا البحث نظرية هرم ماسلو للاحتياجات في ثلاثة مواضيع

يستخدم هذا البحث أساليب نوعية ذات منهج ظاهري لدراسة ظاهرة المشاركة المفرطة على وسائل التواصل الاجتماعي. وكانت تقنية جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات المتعمقة حتى يتمكن الأشخاص من مشاركة تجاربهم وتوثيقها بحرية أكبر. يعتبر تحليل البيانات معقدًا لأن المعلومات التي يتم الحصول عليها يمكن أن تتطور وفقًا للظروف الميدانية، وللتغلب على ذلك استخدم الباحثون تحليل البيانات، وهي: تقليل البيانات وعرض البيانات، والاستنتاجات، والتحقق. تظهر نتائج البحث أن وصف السلوك المفرط الصدق في كل مادة يختلف. هناك خمسة عوامل تسبب السلوك المفرط في الصدق، وهي: عوامل الإفراط في التفكير، والعوامل العائلية، وعوامل التنمر، وعوامل الصدمة، والعوامل البيئية

الكلمات المفتاحية: طالب ، الصدق المفرط، وسائل التواصل الاجتماعي